BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai media informasi Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy dengan merancang media yang tepat dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan akan informasi Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy dan nilai pencitraan pada kebudayaan Suku Baduy yang ditujukan kepada khalayak sasaran agar dapat merubah pendapat masyarakat selama ini tentang pengetahuan baik sejarah, perilaku, gaya hidup orang Baduy, kebudayaan dan lainnya.

Perancangan media informasi ini dituangkan kedalam dua media, yakni: media utama dan media pendukung. Dimana bobot akan pengetahuan informasi lebih mendalam terdapat di media utama. Media pendukung hanya sebagai pelengkap saja yang tujuannya agar khalayak sasaran merujuk mendapatkan informasi dari media utama.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi pada buku Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy terbagi dua yaitu, pendekatan visual dan pendekatan verbal. Pendekatan visual yang akan ditampilkan dalam media adalah penggabungan illustrasi visual foto yang telah melalui proses pengolahan digital, elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, dan tata letak (*layout*). Buku yang akan dirancang akan lebih menampilkan visual foto yang berkaitan dengan sejarah, kehidupan, budaya di Baduy dibandingkan dengan teks, agar pembaca lebih mengetahui gambaran kehidupan, perilaku, budaya masyarakat Baduy secara nyata dengan foto-foto yang di ambil secara langsung di Baduy. Pendekatan verbal adalah ungkapan secara lisan yang digunakan dalam pembuatan media informasi buku Kelompok Masyarakat Suku Baduy. Dalam pendekatan verbal digunakan bahasa Indonesia yang formal namun dengan kosa kata yang popular karena target audiens pada buku ini adalah masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai Suku Baduy dan masyarakat yang tertarik pada kebudayaan.

Pembuatan buku Suku Baduy dipilih sebagai media utama agar penyampaian informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh target audiens secara maksimal serta benar dalam penyampaian informasi. Dari perancangan buku Suku Baduy ini pesan utama yang akan disampaikan adalah memberitahukan gambaran umum mengenai Suku Baduy mulai dari sejarah baduy, ajaran baduy, serta unsur budaya suku Baduy agar masyarakat lebih mengetahui secara mendalam informasi tentang Suku Baduy.

III.1.2 Strategi Kreatif

Media informasi yang dibuat agar mendapat respon, mudah dimengerti dan pesan yang ingin disampaikan mengenai target sasaran / khalayak sasaran, maka perlu diperhatikan dalam penyampaian suatu pesan sehingga pesan yang akan disampaikan mudah dimengerti oleh khalayak sasaran. Pesan yang disampaikan bersifat benar, ekslusif, dan modern dalam hal ini adalah upaya menyampaikan informasi secara langsung kepada khalayak atau target sasaran dengan menyampaikan fakta-fakta umum atau keunikan Baduy. serta bersifat memberikan informasi yang benar.

Agar perancangan media informasi buku Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy bisa bermanfaat dan memberikan fakta yang benar bagi khalayak sasaran, maka buku ini dirancang dengan ekslusif dan modern dengan strategi kreatif sebagai berikut:

1. Pemilihan judul buku *"Urang Kanekes, Sang Penjaga Air"* yang bermaksud agar bersifat komersil/menjual dengan tujuan untuk memberikan penasaran/keingintahuan kepada minat pembaca.
2. Warna pada latar *cover* buku menggunakan warna hitam 98% agar terlihat kontras dengan tampilan visual yang disusun secara kolase dan judul. Warna hitam pada latar *cover* dipilih karena untuk memberikan warna-warna kontras pada visual yang ingin ditampilkan di *cover* buku.
3. Pada *cover* teknik kolase dipilih untuk menampilkan foto-foto suasana dan gambaran visual Baduy yang secara tidak langsung menjelaskan gambaran isi buku. Sedangkan judul buku menggunakan warna merah agar terlihat lebih mencolok. Strategi ini dipilih agar buku memiliki kesan yang ekslusif dan modern sehingga menarik minat pembaca.

4. Warna latar pada isi buku menggunakan warna hitam dan putih agar informasi yang terdapat pada isi buku bisa terlihat jelas dan visual pada buku terlihat mencolok, serta memberikan kesan *ekslusif* dan *modern*.
5. Isi buku didominasi oleh foto-foto dari gambaran visual foto Baduy. Strategi ini dipilih karena illustrasi foto digunakan untuk menampilkan gambaran dari informasi yang terdapat pada isi buku .
6. Gaya foto yang akan ditampilkan terbagi menjadi dua kategori yaitu *Landscape Photograpy dan Human Interest Photograpgy*. Kedua kategori digunakan berdasarkan materi isi buku yang berisikan penggambaran visual dari sisi kehidupan, suasana dan unsur budaya Suku Baduy.
7. Menggunakan tipe huruf Auto3 yang memberikan kesan kultural / budaya agar sesuai dengan tema yang ditampilkan pada media informasi khususnya pada judul utama pada buku, poster, mini x banner, dan media lainnya.
8. Ukuran buku *costum* 28x19cm, format ukuran ini memberikan kesan luas sesuai dengan visual yang ingin ditampilkan. Dengan ukuran yang luas dan didukung dengan visual buku yang menarik dan tidak biasa setidaknya akan menarik minat pembaca.
9. Menggunakan tipe huruf *Script* pada judul bab buku selain untuk membedakan judul dengan *bodytext,* pemilihan huruf *Script* untuk memberikan kesan sejarah.
10. Jenis kertas yang digunakan pada *cover* adalah Art Paper 310 gsm yang di *laminasi doff* panas agar memberikan kesan *ekslusif*, dan untuk isi buku menggunakan art paper 150 gsm.

III.1.3 Strategi Media

Media merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada khalayak sasaran dengan perencanaan yang sistematik dan berharap mendapatkan respon dan tanggapan dari penerima pesan. Media yang akan dibuat harus tepat dan pesan yang akan disampaikan harus dapat diterima oleh penerimanya, karena kebutuhan terhadap media ini diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan

masalah yang ada. Strategi media yang digunakan sebagai alat menginformasikan Kelompok Masyarakat Suku Baduy dari media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

Buku, Media ini dipilih sebagai media utama karena buku merupakan sarana pengetahuan yang dalam penggunaannya berisi akan informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan lebih lengkap dalam penyampaian informasinya. Rancangan desain yang disajikan dalam media ini yakni *ekslusif* dan *modern* serta tidak meninggalkan unsur kebudayaan Suku Baduy.

b. Media Pendukung

Media pendukung digunakan sebagai media pengingat yang mendukung dari media utama serta memberikan nilai tambah pada media utama. Media tambahan ini meliputi:

1. Pembatas Buku

   Pembatas buku merupakan media yang digunakan untuk membatasi halaman buku sehingga memudahkan pembaca dalam mencari halaman yang terakhir dibaca, dengan rancangan desain yang sama dengan *cover* buku.

2. Stiker

   Media ini bertujuan untuk mengingat dalam bentuk verbal atau tulisan, yang bisa ditempel dibelakang kaca mobil, atau diberbagai tempat yang sering dikunjungi orang banyak.

3. Poster

   Media ini digunakan untuk mempromosikan buku Kelompok Masyarakat Suku Baduy kepada masyarakat bahwa buku telah terbit dan tersedia di beberapa toko buku. Desain pada poster bersifat mengundang penasaran agar khalayak sasaran ingin tahu pada buku tersebut. Pemasangan di tempat umum yang biasa dilalui oleh target audiens.

4. Gantungan Kunci

   Media ini digunakan untuk mempermudah mengingat informasi secara singkat, jelas dan simpel.

5. Mini X-Banner

   Penggunaan media pendukung akan ditempatkan ditoko sebagai sebagai media informasi bahwa buku telah terbit dan tersedia di toko tersebut. Hal ini diharapkan dapat menarik perhatian para pengunjung toko buku dan membantu meningkatkan promosi buku tersebut.

III.1.4 Strategi Distribusi

Media utama berupa buku berilustrasikan foto yang dirancang oleh penulis diasumsikan kepada pihak penerbit yang berpotensi dan kompeten dengan berbagai produk yang bersifat pengetahuan yaitu PT. Elex Media Komputindo.

Sedangkan untuk kebutuhan promosi, media berupa mini x banner dan poster akan ditempatkan ditempat utama yaitu toko buku. Stiker, gantungan kunci dan pembatas buku merupakan media yang bersifat *merchandise* karena diberikan setelah melakukan pembelian buku pada toko yang bersangkutan dengan PT. Elex Media Komputindo. Adapun tabel tahapan strategi distribusinya sebagai berikut:

Media	**Tahapan Distribusi**											
	Agustus				**September**				**Oktober**			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mini X-Banner	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	-
Poster	√	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
Pembatas Buku	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√
Gantungan Kunci	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√
Stiker	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel III.1 Tahapan Strategi Distribusi
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy, adalah menampilkan visual yang *ekslusif* dan *modern* tanpa mengenyampingkan unsur budaya Baduy. Penyampaian secara informatif dan benar dengan menggunakan perpaduan teknik fotografi desain, tipografi, dan *layout design* pada media informasi yang disesuaikan pada konsep penggunaan dasar elemen-elemen desain yang mencitrakan dan merepresentasikan dari budaya Suku Baduy tersebut.

III.2.1 Format Desain

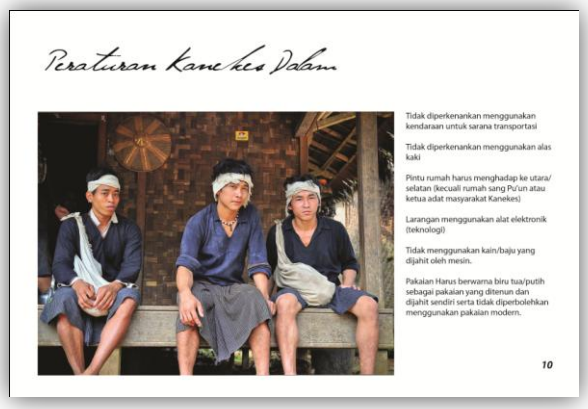
Format desain yang digunakan dalam pembuatan buku media informasi ini mengacu pada bentuk *Landscape* ukuran *costum* 28cmx19cm dikhususkan pada penggunaan media utama. Untuk media pendukung, format desain yang digunakan adalah *Portrait* dan *Landscape.* Studi visual pada media utama, menggunakan pengembangan dari desain tata letak *(layout)* sumber refrensi desain dari majalah *"Modern Design Magazine"* karya *Rolando Bouza*. Penggunaan refrensi buku tersebut dikarenakan tampilannya yang *simple, esklusif,* dan *modern* serta lebih menonjolkan visual foto pada objek.



Gambar III.1 Refrensi Studi Visual 1 Pada Media Informasi
Sumber: www.topdesignmag.com/20-magazine-design-layouts-for-your-inspiration



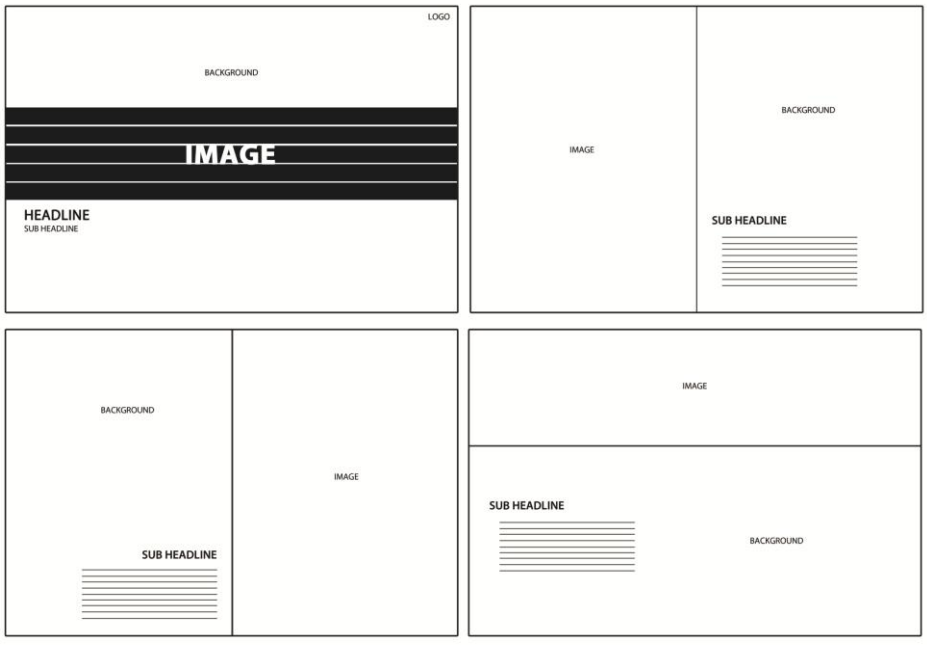
Gambar III.2 Refernsi Studi Visual 2 Pada Media Informasi
Sumber: www.topdesignmag.com/20-magazine-layout-for-your-inspiration



Gambar III.3 Format Desain *Content* Pada Media Informasi
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.2 Tata Letak *(layout)*

Dalam penggunaan layout ini,ingin dimunculkan kesan modern dan ekslusif dengan penataan semenarik mungkin yang dengan tujuan tidak membosankan bagi pembaca. Peletakan antara *Body*, *Sub*, dan isi *Body* diatur agar seimbang, memiliki irama dan sebagai kesatuan dari elemen desain yang lainnya pada media utama, contoh *layout* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.4 Tatak Letak (Layout) Pada Media Informasi
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.3 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. karakter huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek

Penggunaan huruf pada *cover* judul/headline menggunakan jenis huruf yang dapat mendeskripsikan dari kebudayaan, hal tersebut ditujukan agar perwakilan dari huruf dapat memvisualisasikan dari budaya Suku Baduy yang *ekslusif*.

AUTO 3

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

!@#$%&?

The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog

1234567890

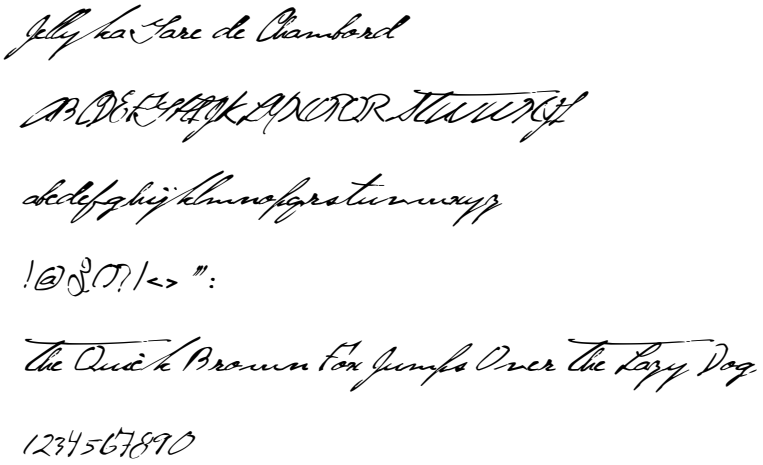
Penggunaan huruf pada *cover* subjudul menggunakan jenis huruf Square, karena jenis huruf ini memberikan kesan modern dan digabungkan dengan jenis huruf kultural memberikan kesan *ekslusif* dan *modern.* sesuai dengan isi pesan buku yang ingin disampaikan.

Square 721 Ex BT
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Xx Yy Zz
!#$%^&/?
The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog
1234567890

Untuk bodytext menggunakan jenis huruf sanserif yaitu Myriad Pro Regular, jenis huruf ini dalam tingkat keterbacaannya yang jelas dan memberikan kesan modern serta tidak berat pada saat dibaca.

Myriad Pro Regular
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
!@#$%^&*()/?
The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog
1234567890

Menggunakan tipe huruf *Script* jellyka gare de chambord pada judul bab isi buku selain untuk membedakan judul dengan *bodytext,* pemilihan huruf *Script* untuk memberikan kesan sejarah sesuai dengan tema isi buku tersebut.



III.2.4 Illustrasi

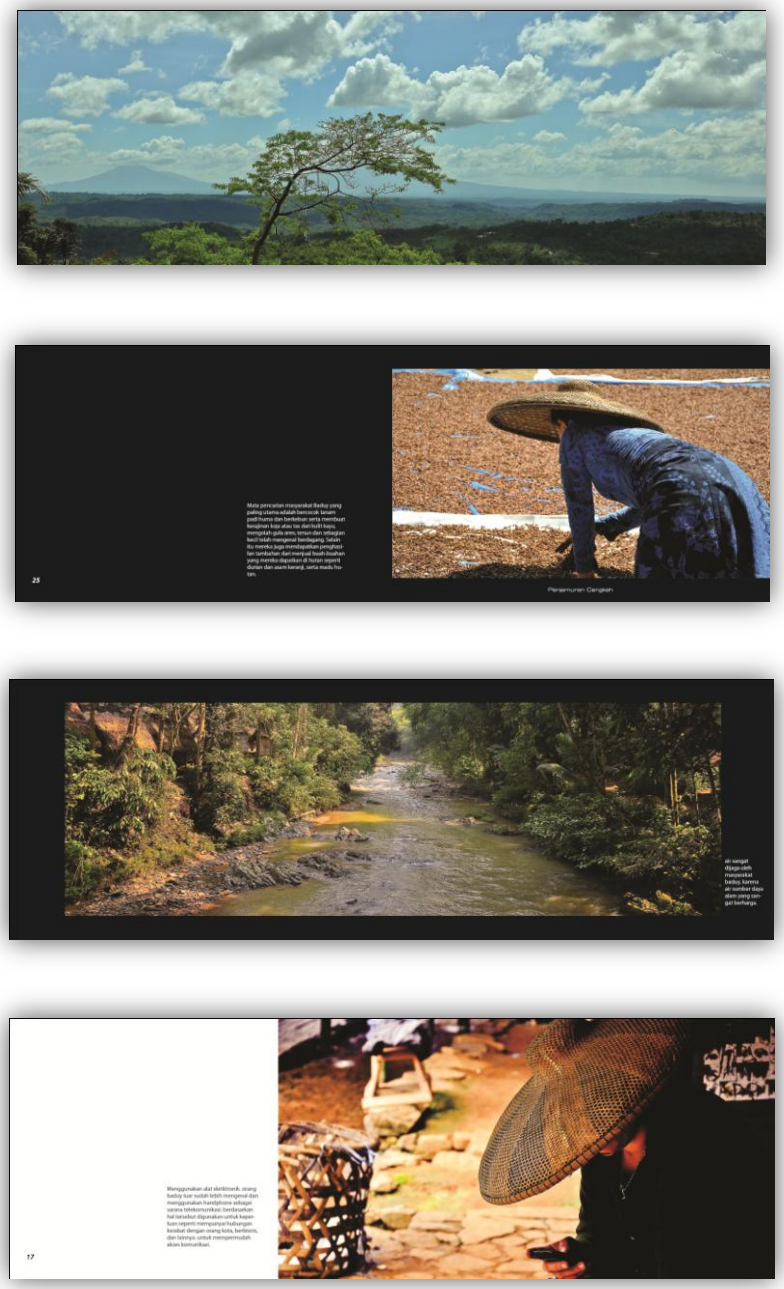
Dalam perancangan media informasi Suku Baduy visual yang ingin ditampilkan berupa visualisasi alam sekitar baduy dan aktifitas masyarakat baduy dengan menekankan pada teknik Fotografi. Teknik Fotografi dipilih karena lebih menjelaskan pesan pada objek yang ingin kita sampaikan kepada masyarakat, kategori gaya foto yang ditampilkan yaitu Landscape dan Human interest.

a. *Landscape*

Foto *landscape* adalah teknik fotografi yang menampilkan luasnya gambar foto yang kita ambil sehingga foto terlihat lebih luas dan lebar, teknik ini biasanya lebih menekankan pada foto pemandangan, menggambarkan suasana, dll. Gaya foto ini dipilih karena ingin menyampaikan pesan seputar alam sekitar baduy yang memiliki keunikan serta panorama yang masih alami sehingga masyarakat mengetahui kondisi alam dan pemandangan yang ada di Baduy.

b. *Human Interest*

Foto *Human Interest* adalah teknik fotografi yang menampilkan sisi kehidupan atau aktifitas masyarakat yang terjadi secara *spontan*. Gaya foto ini dipilih karena ingin menyampaikan pesan aktifitas yang terjadi di masyarakat baduy seputar gaya hidup, perilaku, dan sisi kehidupan masyarakat Baduy.



Gambar III.5 Gaya foto *Landscape* dan *Potrait* pada media buku
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan pada media adalah merah, hitam, dan putih. merah digunakan untuk Judul pada *cover* buku dengan tujuan agar terlihat kontras karena latar pada *cover* menggunakan warna hitam. Menurut Sulasmi Darmaprawira (2002:45) warna merah adalah warna terkuat dan paling menarik perhatian, bersifat agresif, dan lambang primitive. Selain digunakan untuk cover warna

hitam digunakan juga untuk *bodytext* pada isi buku. warna putih dan hitam dipilih untuk background halaman isi buku karena warna putih dan hitam bersifat netral maka selaras dengan visual yang ditampilkan pada isi buku, penggunaan ketiga warna tersebut dipilih agar memberikan rasa nyaman pada mata pembaca. menurut Sulasmi Darmaprawira (2002:59) kontras antara hitam dan putih atau cerah dan gelap menghasilkan kesan yang lebih mencolok dibandingkan dengan kontras warna-warna yang kuat dalam nilai yang sama.



Gambar III.5 Kode Warna Pada *Layout* Media Informasi
Sumber : Dokumen Pribadi